

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstract	v
Abstraksi	vi
Daftar Isi	vii
BAB I Thibbun Nabawi sebagai Realitas Sosial (Pendahuluan)	
I.A Masa Reformasi dan Musim Semi Thibbun Nabawi	1
I.B Rumusan Masalah	5
I.C Tujuan Penelitian	6
I.D Tinjauan Pustaka	6
I.E Kerangka Pemikiran	9
I.E.1. Perspektif Konstruksi Sosial Berger dan Luckmann	9
I.E.2. Medikalisasi Kehidupan	16
I.E.3 Analisis Wacana Kritis	18
BAB II Metode Penelitian Konstruksi Sosial	24
II.A Dimensi Kesadaran Sosiologis: Empat Motif.....	24

II.B Lima Konsep Penting	26
II.C Menekuni Makna	27
II.D Implikasi Metodis	31
II.D.1 Pendekatan Kualitatif	31
II.D.2 Pengumpulan Data	32
II.D.3 Analisis Data.....	38
 BAB III Gambaran Umum HPAI, serta Faktor Penyebab Pertumbuhan dan Perkembangannya di Yogyakarta	 40
III.A HPA; Kelahiran dan Ideologi Dasarnya	40
III.A.1 Sehat <i>ala</i> HPA	43
III.A.2 Konsep sakit	44
III.A.3 Diagnosa	44
III.A.4 Pengobatan	45
III.B HPA Indonesia	45
III.B.1 Tumbuh dan Berkembangnya HPAI di Yogyakarta	 52
III.B.2 Awal Mula HPAI Membangun Dunia	53
III.B.3 <i>Home Sharing</i> sebagai markas internalisasi	58
III.B.4 Karakteristik Aktivis HPAI:	

Muslim, Muda, dan Pembelajar	65
III.B.5 Problem Pengobatan	76
III.B.6 Faktor Ekonomi	80
BAB IV Makna <i>Thibbun Nabawi</i> pada Komunitas HPAI di Yogyakarta, Institusionalisasinya, serta Relasinya dengan Rezim Medis	84
IV.A Makna <i>Thibbun Nabawi</i> Ala HPAI	84
IV. B Institusionalisasi <i>Thibbun Nabawi</i> oleh Komunitas HPAI	86
IV.C Legitimasi dan <i>Universum Symbolic</i>	94
IV.E Catatan	99
IV.F <i>Thibbun Nabawi Ala</i> HPAI: Bersinergi dengan Medikalisasi, Demedikalisasi atau Neo-Medikalisasi Kehidupan Sosial?	101
IV.F.1 Masyarakat yang Termedikalisasi	104
IV.F.2 HPAI dan Iatrogenesis Klinis	106
IV.F.3 HPAI dan Iatrogenesis Sosial	108
IV.F.4 Persamaan dan Perbedaan	113
IV.F.5 Perlawanan	114
IV.G Alternatif Demedikalisasi	124
BAB V Penutup	125
Daftar Pustaka	130